



Daftar Pustaka

- Arviandi. R., A. Rauf, dan G. Sitanggang. 2015. Evaluasi sifat kimia tanah inceptisol pada kebun inti tanaman gambir (*Uncaria gambir Roxb.*) di Kecamatan Salak Kabupaten Pakpak Barat. Jurnal Online Agroekoteknologi Vol.3 (4): 1329 – 1334.
- Audette Y, P.O. Ivan, L.J. Evans, R.C. Martin, R.P., Voroney. 2016. Kinetics of phosphorus forms applied as inorganic and organic amendments to a calcareous soil ii: effects of plant growth on plant available and uptake phosphorus. Jurnal Geoderma Vol. 279: 70–76
- BPT. 2005. Petunjuk Teknis: Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- BPT. 2009. Petunjuk Teknis Edisi 2: Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Baon. J. B. dan Sugiyanto. 2011. Sifat kimia tanah akibat abu asal tanaman pengganti pupuk kalium dan nilai konversinya. Jurnal Pelita Perkebunan Vol. 27(2): 98-108
- Castan, E., P. Sattia, M., González-Polo, M.C., Iglesiasb, and M. J. Mazzarinoa. 2016. Managing the value of composts as organic amendments and fertilizers in sandy soils. Jurnal Agriculture, Ecosystems and Environment Vol 224: 29–38.
- Darlita.R.R., J. Benny, dan S. Rija. 2017. Analisis beberapa sifat kimia tanah terhadap peningkatan produksi kelapa sawit pada tanah pasir di perkebunan kelapa sawit Selangkun. Jurnal Agrikultura Vol. 28(1): 15-20.
- Duaja. W. 2012. Pengaruh pupuk urea, pupuk organik padat dan cair kotoran ayam terhadap sifat tanah, pertumbuhan dan hasil selada keriting di tanah inceptisol. Vol 1: 236-246.
- Elizabeth, K. 2014. Pengaruh pupuk organik dan pupuk npk terhadap pH dan K-tersedia tanah serta serapan-K, pertumbuhan, dan hasil padi sawah (*Oryza sativa l*). Jurnal Buana Sains Vol 14 (2): 113-122.
- Erawan D., W.O. Yani. dan A. Bahrun. 2013. Pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (*Brassica juncea L.*) pada berbagai dosis pupuk urea. Jurnal Agroteknos Vol. 3(1): 19-25.
- Evanita E., W. Eko dan H.Y.B. Suwasono. 2014. Pengaruh pupuk kandang sapi pada pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena l*) pada pola tanam tumpangsari dengan rumput gajah (*Penisetum purpureum*) tanaman pertama. Jurnal Produksi Tanaman Vol. 2(7): 533-541



- Evans. K. S., M. Posma, P. Marpaung. 2014. Klasifikasi inceptisol pada ketinggian tempat yang berbeda di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Hasundutan. Jurnal Online Agroekoteknologi Vol. 2 (4) : 1451- 1458
- Farhad I. S. M., M.N. Islam, S. Hoque and M.S.I. Bhuiyan. 2010. Role of potassium and sulphur on the growth, yield and oil content of soybean (*Glycine max* l.). Academic Journal of Plant Sciences Vol. 3 (2): 99-103
- Gunadi. N. 2009. Kalium sulfat dan kalium klorida sebagai sumber pupuk kalium pada tanaman bawang merah. Jurnal Hort. Vol. 19(2):174-185.
- Hartati S., W. Joko, dan N. Grece. 2012. Status unsur hara Ca,Mg, dan S sebagai dasar pemupukan tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* l.) Di kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi Vol. 9 (2): 108-121
- Hasbiah. S.T dan B. F. Wahidah . 2013. Perbandingan kecepatan fotosintesis pada tanaman sawi hijau (*Brassica juncea*) yang diberi pupuk organik dan anorganik. Jurnal Biogenesis Vol. 1: 61-69.
- Henny, K. dan Sutrisno. 2017. Respon pertumbuhan kedelai dan kacang tanah padamusim tanam kelima dan keenam terhadap residu pupuk KCL musim tanam pertama dan kedua. Pros Sem Nas Masy Biodiv INDON 3 (2): 199-204.
- Ispandi, A., dan A Munip. 2004. Efektifitas pupuk P K dan frekuensi pemberian pupuk K dalam meningkatkan serapan hara dan produksi kacang tanah dilahan kering alfisol. Jurnal Ilmu Pertanian Vol. 11: 11-24.
- Istarofah dan A. Salamah. 2017. Pertumbuhan tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L) dengan pemberian kompos berbahan dasar daun paitan (*Thitonia diversifolia*). Jurnal Bio-site Vol. 3(1):39-46.
- Jumilatun S. 2008. Sifat-sifat penyalan dan pembakaran briket biomassa briket batubara dan arang kayu. Jurnal Rekayasa Proses Vol. 2 (2): 37-40.
- Ketaren dkk. 2014. Klasifikasi inceptisol pada ketinggian tempat yang berbeda di kecamatan lintong nihuta kabupaten hasundutan. Jurnal Online Agroekoteknologi Vol.2: 1451 - 1458
- Kholidin, A. R., H. N. Barus. 2016. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (*Brassica juncea* l.) Terhadap kombinasi pupuk organik, anorganik dan mulsa di lembah palu. e-J. Agrotekbis Vol.4 (1) :1- 7
- Kurniawati A., M. Melati, S.A. Aziz, dan Purwono. 2017. Pengurangan dosis pupuk pada produksi sawi hijau organic dengan pergantian tanaman jagung dan kedelai. Jurnal Agron Vol. 45(2) : 188-195.



- Loide, V. 2004. About the effect of contents and ratios of soil's available calcium, potassium and magnesium in liming of acid soils. *Jurnal Agronomy Research* Vol. 2: 71-82
- Mayadewi, N.N.A.. 2007. Pengaruh jenis pupuk kandang dan jarak tanam terhadap pertumbuhan gulma dan hasil jagung manis. *Jurnal Agritrop* Vol. 26 (4):153 – 159.
- Mayooran. S., S. Ragavan., and N. Sathiparan. 2017. Comparative study on open air burnt low- and high-carbon rice husk ash as partial cement replacement in cement block production. *Journal of Building Engineering* 13: 137-145.
- Nada I.M. dan I.B. Suryatmaja. 2013. Karakteristik fisik campuran batu bata dengan memanfaatkan abu sisa pembakaran limbah kayu. *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik* Vol. 2 (1): 88-97
- Nainggolan N, J. Sjofjan , dan E. Anom . 2016. Pengaruh abu sekam padi dan beberapa jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea mays saccharata sturt .*) di lahan gambut. *JOM Faperta* Vol. 3 (1): 1-12.
- Natasya A.Y, M. Martosudiro , dan T. Hadiastono . 2014. Pengaruh pemberian tingkat dosis pupuk KCL terhadap infeksi TUMV (*Turnip Mosaic Virus*) pada tanaman sawi. (*Brassica juncea L.*). *Jurnal HPT* Vol. 2(1): 37-42
- Pavlou G.C., C.D. Ehaliotis, and V.A. Kavvadias. 2007. Effect of organic and inorganic fertilizers applied during successive crop seasons on growth and nitrate accumulation in lettuce. *Jurnal Scientia Horticulturae* Vol. 111:319–325.
- Pode, R.. 2017. Potential applications of rice husk ash waste from rice husk biomass power plant. *Jurnal Renewable and Sustainable Energy Reviews* 53: 1468-1485.
- Qin J., M. F. Hovmand, F. Ekelund, R. Rønn,S. Christensen, G. A. de Groot, L. H. Mortensen, S. Skov, and P. H. Krogh. 2017. Wood ash application increases pH but does not harm the soil mesofauna. *Jurnal Environmental Pollution* Vol.224: 581-589.
- Quesada, D. E., M.A. Felipe-Sesé, J.A. López-Pérez, and A. I. Molina. 2017. Characterization and evaluation of rice husk ash and wood ash insustainable clay matrix bricks. *Jurnal Ceramics International* Vol. 43: 463–475.
- Rajamuddin. U. A., dan I. Sanusi. 2014. Karakteristik morfologi dan klasifikasi tanah inceptisol pada beberapa sistem lahan di Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. *Jurnal Agroland* Vol. 21(2) : 81 – 85
- Reed E.Y., D.R. Chadwick, P. W.Hill, and D. L.Jones. 2017. Critical comparison of the impact of biochar and wood ash on soil organic matter cycling and grassland productivity. *Jurnal Soil Biology and Biochemistry* Vol. 110: 134-142



- Ribeiro. D.A, N.L. Kartini, dan G. Wijana. 2017. Pengaruh pemberian pupuk dolomit dan pupuk kandang sapi terhadap sifat kimia tanah, pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau (*Vigna radiata L.*) di Distritu Baucau Timor Leste. Agrotrop Vol. 7 (1): 42 – 50
- Risnah S., P. Yudono, A. Syukur. 2013. Pengaruh abu sabut kelapa terhadap ketersediaan K di tanah dan serapan K pada pertumbuhan bibit kakao. Jurnal Ilmu Pertanian Vol. 16 (2): 79 – 91.
- Saitua, L. M., A.A. González, N. G. Bengoetxea. 2017. Effects of biochar and wood ash on soil hydraulic properties: Afield experiment involving contrasting temperate soils. Jurnal Geoderma Vol. 305: 144–152.
- Rhoades, J.D., F. Chanduvi, dan F. Lesch. 1999. Soil Salinity Assesment:Method and Interpretation of Electrical Conductivity Measurement. Roma (IT): FAO United Nations
- Sari. D. P., Y.C. Ginting, dan D. Pangaribuan. 2013. Pengaruh konsentrasi kalsium terhadap pertumbuhan dan produksi dua varietas tanaman melon (*Cucumis melo L.*) pada sistem hidroponik media padat. Jurnal Agrotropika Vol. 18(1): 29-33.
- Sarif P., A. Hadid, dan I. Wahyudi. 2015. Pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (*Brassica juncea l.*) Akibat pemberian berbagai dosis pupuk urea. Jurnal. Agrotekbis Vol. 3 (5) : 585-591.
- Sinda, K.M.N. Kusuma., N. L. Kartini, dan I W.D. Atmaja. 2015. Pengaruh dosis pupuk kascing terhadap hasil tanaman sawi (*Brassica juncea l.*), sifat kimia dan biologi pada tanah inceptisol klungkung. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika Vol. 4 (3):170-179.
- Subandi. 2013. Peran dan pengelolaan hara kalium untuk produksi pangan di indonesia. Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian Vol. 6 (1) : 1-10.
- Sukmawati F. N., Z. Zein. 2016. Pemanfaatan abu dapur sebagai media tanam pembibitan kakao (*Theobroma cacao*). Jurnal Gontor Agrotech Science Journal. Vol. 2 (2): 1-16.
- Supriyadi, S. 2009. Status unsur- unsur basa (Ca²⁺, Mg²⁺, K⁺, dan Na⁺) dilahan kering Madura. Jurnal Agrovigor Vol. 2(1): 35-41.
- Suud H. M.. 2015. Pengembangan model pendugaan kadar hara tanah melalui pengukuran daya hantar listrik tanah. Jurnal Keteknikan Pertanian Vol.3 (2): 105-112.
- Suwarniati. 2014. Pengaruh fma dan pupuk organic terhadap sifat kimia tanah dan pertumbuhan bunga matahari (*Helianthus annuus L.*) pada lahan kritis. Jurnal Biotik Vol. 2(1): 1-76.



Taufiq A.. 2014. Identifikasi Masalah Keharaan Tanaman Kacang Tanah. Bogor. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Wang S, Y. Tan, H. Fan, H. Ruan, and A. Zheng. 2015. Responses of soil microarthropods to inorganic and organic fertilizers in a poplar plantation in a coastal area of eastern China. Jurnal Applied Soil Ecology Vol. 89: 69–75.

Yulia, A.E., Murniati, dan Fatimah. 2011. Aplikasi pupuk orgaik pada tanaman caisim untuk dua kali penanaman. Jurnal Sagu Vol. 10:14-19.

Yuliana, E. R. dan I. Permanasari. 2015. Aplikasi pupuk kandang sapi dan ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jahe (*Zingiber officinale rosce*) di media gambut. Jurnal Agroteknologi Vol. 5 (2): 37-42.

Zhou H, X. Peng, E. Perfect, T. Xiao, G. Peng. 2013. Effects of organic and inorganic fertilization on soil aggregation in an Ultisol as characterized by synchrotron based X-ray micro-computed tomography. Jurnal Geoderma Vol. 195–196: 23–30.